

Rekontruksi Asesmen Formatif Modul Ajar Teks Deskripsi bagi Siswa SMP di Era Merdeka Belajar

Rifa Aulia¹

Michael Johan Sulistiawan²

Wagiran³,

Deby Luriawati Naryatmojo⁴

^{1, 2, 3, 4}Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Jawa Tengah

¹rifaaulia2002@gmail.com

²michaeljohan83@gmail.com

³wagiran@mail.unnes.ac.id

⁴debyluriawati@mail.unnes.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk merekonstruksi asesmen formatif pada soal dan rubrik penilaian dalam modul ajar teks deskripsi. Asesmen formatif memiliki peran penting dalam mengukur kemajuan belajar siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah modul ajar bahasa Indonesia materi teks deskriptif kelas VII. Dapat penelitian berupa butir soal dan rubrik penilaian. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa teknik baca catat. Teknik analisis data meliputi; tahap reduksi data, penyajian data, dan tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Hasilnya menunjukkan bahwa rekonstruksi asesmen formatif dapat meningkatkan efektivitas penilaian siswa dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Revisi modul ajar dan instrumen penilaian diperlukan untuk memperbaiki spesifikasi pertanyaan, rubrik penilaian, dan tingkat kognitif yang diinginkan. Oleh karena itu, diperlukan rekonstruksi asesmen formatif pada soal dan rubrik penilaian dalam modul ajar teks deskripsi untuk meningkatkan kualitas penilaian dan pembelajaran bahasa Indonesia.

Kata Kunci: *Pembelajaran, Teks Deskripsi, Butir Soal, Rubrik Penilaian*

Pendahuluan

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan kebijakan baru yakni merdeka belajar yang bertujuan meresponi permasalahan yang ada dalam dunia pendidikan (Yustiyawan, 2019). Tujuan penyempurnaan kurikulum adalah meningkatkan mutu pendidikan secara nasional. Mutu lulusan saat ini tidak cukup hanya diukur dengan standar lokal sebab perubahan era globalisasi sangat mempengaruhi terhadap kualitas pendidikan. Setiap lembaga pendidikan, baik formal maupun nonformal dalam penyelenggaraan aktivitas sehari-hari berlandaskan pada kurikulum (Lisanti et al., 2021). Hal ini perlu adanya perbaikan terhadap perangkat pembelajaran yang dapat mendorong terciptanya tujuan pembelajaran.

Salah satu perangkat pembelajaran dalam kurikulum adalah modul ajar, di mana di dalamnya memuat sejumlah tujuan yang akan dicapai dalam standar kompetensi. Dalam hal ini modul ajar memainkan peran penting untuk membantu guru menciptakan kegiatan belajar yang efektif dan efisien. Perubahan terhadap proses belajar pada

kurikulum merdeka diharapkan dapat menjadikan peserta didik bersemangat dalam belajar serta memiliki kemandirian (Marlina, 2023). Fokus penilaian dalam kurikulum merdeka adalah melihat struktur pembelajaran abad 21 yang mengedepankan kemampuan penguasaan dan visi pembelajaran, meliputi pengetahuan, keterampilan, dan keahlian dimiliki peserta didik. Harapan dari perubahan tersebut adalah peserta didik mampu berpikir kritis, berkreaitivitas tinggi, cakap berkomunikasi, dan mampu berkerjasama dengan rekan belajarnya (Rosidah, Cholifah Tur, Pana Pramulia, 2020) Untuk menciptakan harapan tersebut, pemerintah mengaturnya dalam Standar Penilaian Pendidikan tertuang dalam Permendikbud Nomor 23 tahun 2016 instrumen penilaian hasil belajar peserta didik gunanya adalah menilai hasil belajar peserta didik.

Asesmen dan proses pembelajaran merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dalam dunia pendidikan. Kualitas hasil belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari asesmen yang dilakukan (Rosidah, C. T., Pramulia, P., & Susiloningsih, 2021). (Djiwandono, 2011) menyebutkan bahwa asesmen adalah instrumen penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian peserta didik dalam pembelajaran. Asesmen pembelajaran mencakup 4 aspek yakni penilaian sumatif, formatif, diagnosis, dan asesmen nasional. Pada kajian ini peneliti memfokuskan penilaian formatif pada modul ajar kurikulum merdeka belajar. Tujuan utama dari penilaian formatif adalah memantau dan memperbaiki proses pembelajaran serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Melalui asesmen formatif, guru dapat mengukur pemahaman siswa, memberikan umpan balik yang efektif, dan mengarahkan pembelajaran kearah yang lebih baik. Namun, tidak semua bentuk asesmen formatif dapat secara efektif mengukur kemampuan siswa dalam teks deskripsi. Oleh karena itu, rekontruksi asesmen formatif pada soal dan rubrik penilaian teks deskripsi sangat penting untuk meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran peserta didik.

Pada pengembangan penilaian formatif diperlukan rekontruksi untuk menyempurnakan perangkat-perangkat penilaian dalam pembelajaran seperti soal dan rubrik penilaian dalam modul kurikulum merdeka pada mata pelajaran bahasa Indoneisa (Syamsudin, 2011). Rekontruksi ini dilakukan dengan mengikuti standar penilaian yang ada pada kurikulum merdeka tujuannya adalah menyempurnakan assesmen agar dapat mencapai tercapainya tujuan pembelajaran (Ayumi, A. Y., Sudiyati, C. A., Daulay, S. N., Wagiran, W., & Luriawati, 2021). Dengan melakukan rekonstruksi, guru dapat memastikan bahwa soal-soal yang diberikan dapat mengukur pemahaman siswa secara komprehensif dan memberikan tantangan yang sesuai dengan tingkat kemampuan mereka. Selain itu, rubrik penilaian yang direkonstruksi akan membantu guru dalam memberikan umpan balik yang jelas dan obyektif kepada siswa mengenai hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan dalam penulisan teks deskripsi.

Melalui rekonstruksi asesmen formatif pada soal dan rubrik penilaian teks deskripsi, diharapkan bahwa penilaian siswa akan menjadi lebih akurat, relevan, dan bermakna dalam konteks pembelajaran. Selain itu, siswa juga akan mendapatkan umpan balik yang konstruktif dan dapat membantu mereka untuk meningkatkan keterampilan menulis dan memahami teks deskripsi. Dengan adanya rekonstruksi ini, proses pembelajaran dalam menulis teks deskripsi dapat menjadi lebih efektif dan berorientasi pada perkembangan kemampuan siswa.

Metode

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif di mana penelitian berusaha menjelaskan secara rinci dan deskriptif berdasarkan data yang telah

diperoleh (Yulianto, D., & Nugraheni, 2021). Sumber data penelitian ini adalah modul ajar bahasa Indonesia materi teks deskriptif kelas VII. Butir soal dan rubrik penilaian yang terdapat pada modul ajar dijadikan sebagai data penelitian. Sampel penelitian ini adalah SMPN 5 Bantan, MTS Miftahul Ulum Bantan, dan SMP Negeri 6 Bantan.

Pada penelitian ini prosedur pengumpulan data menggunakan teknik baca catat. membaca modul ajar secara kritis, kemudian mencatatnya sesuai dengan indikator penelitian (Putri, Z. A., Darmuki, A., & Setiyono, 2021). Teknik analisis data pada penelitian ini meliputi, tahap reduksi data yaitu proses pemilihan data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Tahap kedua yaitu penyajian data yang dilakukan secara deskriptif, dan tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan dari penelitian untuk mempermudah dan mengetahui inti atau hasil penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini adalah rekonstruksi asesmen formatif pada 3 modul ajar materi teks deskripsi kelas VII.

Rekonstruksi Asesmen Formatif pada Modul Ajar Teks Deskripsi

Dalam kurikulum merdeka penilaian formatif dilakukan pada awal kegiatan pembelajaran dan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada penilaian formatif guru perlu menerapkan pembelajaran yang berdiferensiasi untuk memudahkan siswa menerima pembelajaran sesuai dengan kebutuhan belajarnya. Asesmen ini memfokuskan pada pemahaman dan pencapaian yang diperoleh peserta didik selama proses pembelajaran. Penilaian formatif bertujuan untuk memantau dan memperbaiki, serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Pada kurikulum merdeka penilaian formatif dilakukan dengan berbagai cara seperti tes singkat, pertanyaan lisan, diskusi kelompok, proyek, tugas, portofolio, dan pengamatan langsung oleh guru. Hal ini dapat membantu mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa, hambatan atau kesulitan yang mereka alami, dan juga mendapatkan informasi perkembangan peserta didik.

Kualitas perangkat pembelajaran pada penilaian formatif dapat dilihat dari ketercapaian hasil belajar siswa melalui latihan soal dan rubrik/instrumen penilaian yang dibuat oleh pendidik. Rubrik penilaian merupakan komponen penting dalam rekonstruksi penilaian formatif. Rubrik penilaian harus memuat kriteria penilaian yang spesifik dan terukur. Dalam hal ini, kriteria penilaian dapat mencakup penggunaan struktur teks yang sesuai, kejelasan deskripsi, penggunaan kosakata yang sesuai, serta keragaman dan orisinalitas deskripsi. Setiap kriteria penilaian harus mempunyai tingkat penilaian yang menunjukkan tingkat pencapaian siswa, sehingga guru dapat memberikan nilai dan umpan balik yang jelas dan obyektif. Dalam penyusunan soal harus memperhatikan beberapa aspek yaitu memperhatikan materi, konstruksi, dan bahasa/budaya (Cahyo, A. N., Luriawati, D., & Wagiran, 2022). Tujuan memperhatikan ketiga aspek tersebut agar tidak ada kesalahpahaman peserta didik dalam mengerjakan soal yang diberikan. Rekonstruksi ini dilakukan untuk merevisi kembali sesuatu yang masih kurang dan perlu adanya penambahan agar perangkat penilaian pada modul ajar menjadi lebih baik.

Secara keseluruhan, rekonstruksi penilaian formatif pada soal dan rubrik penilaian teks deskriptif membantu meningkatkan efektivitas penilaian siswa. Dengan langkah-langkah terstruktur dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses evaluasi, rekonstruksi penilaian formatif memastikan soal dan rubrik penilaian sejalan dengan tujuan pembelajaran, memberikan umpan balik yang efektif, dan memfasilitasi perkembangan siswa dalam menulis dan memahami teks deskriptif dengan lebih baik.

Dalam hal ini menunjukkan adanya butir soal dan rubrik penilaian teks deskripsi yang belum memenuhi standar kualitas yang sesuai dengan kurikulum merdeka belajar. Berikut peneliti sajikan bentuk butir soal dan rubrik penilaian yang terdapat di modul ajar teks deskripsi kurikulum merdeka di tingkat SMP.

MODUL AJAR 1

Identitas Modul Ajar

Nama Sekolah : SMP Negeri 5 Bantan

Kelas : VII/7

Fase/Semester: D/Genap

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 30 menit)

Tujuan pembelajaran: Mengembangkan pemahaman terhadap kata-kata yang jarang muncul dengan menemukan arti kata pada kamus secara mandiri dan tepat. Menemukan informasi eksplisit pada teks deskripsi dan menyimpulkan melalui kegiatan menjawab pertanyaan dengan tepat.

Pertanyaan:

1. Bacalah contoh teks deskripsi, lalu carilah kata-kata sulit pada teks tersebut!
Level kognitif : C4
2. Bukalah kamus, lalu temukan makna kata-kata tersebut!
Level kognitif : C4
3. Pahami teks tersebut, lalu jelaskan objek apa yang dideskripsikan teks tersebut!
Level kognitif : C2
4. Jelaskan bagian - bagian dari struktur teks deskripsi di atas!
Level kognitif : C2
5. Jelaskan tujuan teks tersebut dibuat penulis!
Level kognitif : C2

Tabel 1. Rubrik Asesmen Formatif Sebelum di Rekonstruksi

No	Deskriptor	Skor
1	Siswa mampu menemukan kata-kata sulit	20
2	Siswa mampu menemukan arti pada kamus	20
3	Siswa mampu menjelaskan objek dari teks deskripsi	20
4	Siswa mampu menjelaskan bagian-bagian dari objek yang dideskripsikan	20
5	Siswa mampu menyimpulkan tujuan teks deskripsi	20

Berdasarkan penjabaran asesmen formatif di atas, perlu adanya penambahan pada bagian pertanyaan dan rubrik penilaian teks deskripsi. Dalam membuat/menulis pertanyaan tentunya perlu memperhatikan penggunaan bahasa yang baku, komunikatif, lugas, dan tidak menimbulkan penafsiran ganda. Soal nomor 1-5 yang disajikan menunjukkan tata kalimat dan ejaan yang digunakan kurang tepat. Penggunaan bahasa

yang berlebihan menimbulkan kesan kurang efektif pada soal. Butir soal ditulis lebih spesifik dengan kalimat yang sederhana dan komunikatif.

Pada pertanyaan nomor 1 dan 2 berada pada kata kerja operasional (KKO) C4 (menemukan). Sedangkan pertanyaan nomor 3, 4, dan 5 diklasifikasikan kedalam C2 (menjelaskan). Dalam hal ini pertanyaan nomor 1 dan 2 perlu direkonstruksi ke tingkat C1 (mengidentifikasi) untuk memastikan konsistensi dalam tingkat kognitif yang digunakan dalam pertanyaan. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa pertanyaan dalam suatu tes atau evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran dan tidak mengalami penurunan dari tingkat analisis yang lebih tinggi ke yang lebih rendah. Dengan penyesuaian ini, pertanyaan menjadi lebih sesuai dengan pengetahuan dasar dan identifikasi informasi yang ada dalam teks deskripsi.

Rekonstruksi juga dilakukan pada rubrik penilaian. Rubrik penilaian pada teks deskripsi di atas kurang spesifik dalam menjelaskan kriteria penilaiannya. Aspek penilaian pada modul ajar teks deskripsi mencakup identifikasi kata sulit, menemukan makna kata, pemahaman teks, deskripsi rinci, dan tujuan teks. Dengan rekonstruksi ini, instrumen penilaian menjadi lebih efektif dan memberikan pedoman yang lebih jelas tentang apa yang dinilai dalam setiap aspek penilaian. Hal ini memungkinkan penilaian lebih akurat dan objektif.

Berikut hasil dari rekonstruksi rubrik penilaian formatif pada modul ajar SMP Negeri 5 Bantan.

Pertanyaan:

1. Identifikasi kata-kata sulit pada teks di atas!
Level kognitif : C1
2. Identifikasi makna kata-kata sulit pada teks!
Level kognitif : C1
3. Jelaskan objek yang dideskripsikan pada teks!
Level kognitif : C2
4. Jelaskan bagian - bagian dari struktur teks deskripsi di atas!
Level kognitif : C2
5. Jelaskan tujuan teks deskripsi di atas!
Level kognitif : C2

Tabel 2. Rubrik Asesmen Formatif Setelah di Rekonstruksi

Aspek	Kriteria Penilaian	Skor
Identifikasi Kata Sulit	Peserta didik mampu mengidentifikasi dan mencatat kata-kata sulit yang terdapat dalam teks deskripsi.	20
	Peserta didik kurang mampu mengidentifikasi kata-kata sulit yang terdapat dalam teks deskripsi.	15
	Peserta didik tidak mampu mengidentifikasi kata-kata sulit yang terdapat dalam teks deskripsi.	5

Temukan Makna Kata	Peserta didik berhasil mencari makna kata-kata sulit yang telah diidentifikasi dengan benar menggunakan kamus atau referensi lain.	20
	Peserta didik mencari makna kata-kata sulit tetapi tidak tepat atau salah dalam menggunakan kamus atau referensi lain.	15
	Peserta didik tidak menemukan makna dari kata-kata sulit.	5
Pemahaman Teks	Peserta didik mampu memahami teks deskripsi dengan baik dan menjelaskan objek yang dideskripsikan dengan benar	20
	Peserta didik memahami teks deskripsi tetapi menjelaskan objek yang dideskripsikan dengan kurang tepat	15
	Peserta didik tidak mampu memahami teks deskripsi dan tidak menjelaskan objek yang dideskripsikan	5
Deskripsi Rinci	Peserta didik mampu menjelaskan bagian-bagian dari objek yang dideskripsikan dengan sangat rinci dan jelas	20
	Peserta didik menjelaskan bagian-bagian objek dengan baik, tetapi tidak cukup rinci.	15
	Peserta didik tidak mampu menjelaskan bagian-bagian objek secara rinci.	5
Tujuan Teks	Peserta didik mampu menjelaskan tujuan teks dengan baik dan jelas sesuai dengan yang diungkapkan dalam teks.	20
	Peserta didik menjelaskan tujuan teks dengan baik tetapi tidak sesuai dengan yang diungkapkan dalam teks.	15
	Peserta didik tidak mampu menjelaskan tujuan teks dengan baik dan benar.	5

MODUL AJAR 2

Identitas Modul Ajar

Nama Sekolah : MTS Miftahul Ulum Bantan

Fase/Kelas/Semester : D/VII/Gasal

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 30 menit)

Tujuan pembelajaran: Peserta didik mampu memahami fungsi dan unsur teks deskripsi berdasarkan materi yang tersaji pada buku atau sumber belajar lainnya.

Pertanyaan:

1. Kemukakan simpulan tentang teks yang berjudul “Lovina Tempat Berkumpul Lumba-Lumba”! Kemudian, berikan pendapatmu tentang fungsi teks deskripsi dalam kehidupan sehari-hari!
Level kognitif : C2
2. Tentukan unsur kebahasaan berikut dalam teks yang berjudul “Lovina Tempat Berkumpul Lumba-Lumba”!
 - a. Kata Konkret
 - b. Kalimat Perincian
 - c. Majas PersonifikasiLevel kognitif : C3

Tabel 3. Rubrik Asesmen Formatif Sebelum di Rekonstruksi

Aspek yang dinilai	Skor
1. Siswa memaparkan isi teks dan merumuskan fungsi teks deskripsi yang di baca.	Sesuai = 5
	Kurang sesuai = 3
	Tidak sesuai = 1 Tidak menjawab = 0
2. Siswa mengidentifikasi unsur kebahasaan dalam teks deskripsi (kata konkret, kalimat perincian, majas personifikasi).	Sesuai = 5
	Kurang sesuai = 3
	Tidak sesuai = 1 Tidak menjawab = 0

Hasil analisis instrumen penilaian teks deskripsi menunjukkan ketidaksesuaian skor dan aspek yang dinilai dengan butir soal yang dipaparkan. Dilihat dari hasil belajar siswa yang masih berada pada kategori kurang sempurna. Pada rubrik penilaian seharusnya pendidik menambahkan poin-poin dalam menilai aspek kognitif siswa dalam teks deskripsi. Hal ini untuk memperjelas penilaian dalam teks deskripsi.

Rubrik penilaian merupakan pedoman dalam menentukan skor peserta didik. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam mencapai tujuan pembelajaran, maka penyusunan rubrik penilaian harus sesuai dengan kaidah dan keperluan pada pembelajaran. Terdapat dua aspek yang dinilai yaitu memaparkan isi teks dan mengidentifikasi unsur kebahasaan dalam teks deskripsi. Pada instrumen penilaian tidak dijelaskan secara spesifik aspek yang diukur. Rekonstruksi perangkat penilaian perlu dilakukan untuk memperbaiki apa saja yang masih kurang dan perlu ditambahkan dalam perangkat penilaian pada modul ajar.

Berikut hasil dari rekonstruksi rubrik penilaian formatif pada modul ajar MTS Miftahul Ulum Bantan.

Pertanyaan:

1. Kemukakan simpulan dari isi teks yang berjudul “Lovina Tempat Berkumpul Lumba-Lumba”! Berikan pendapatmu tentang fungsi teks deskripsi dalam kehidupan sehari-hari!
Level kognitif : C2
2. Tentukan unsur kebahasaan berikut dalam teks yang berjudul “Lovina Tempat Berkumpul Lumba-Lumba”!
 - d. Kata Konkret
 - e. Kalimat Perincian
 - f. Majas Personifikasi

Level kognitif : C3

Tabel 4. Rubrik Asesmen Formatif Setelah di Rekontruksi

Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
1. Memaparkan isi teks dan merumuskan fungsi teks deskripsi yang di baca/didengar.	Peserta didik mampu menyimpulkan isi pada teks dan merumuskan fungsi teks deskripsi dengan gagasan yang terstruktur, bahasa memenuhi kaidah EBI, sehingga penyampaiannya mudah dipahami.	50
	Peserta didik kurang mampu menyimpulkan isi pada teks dan merumuskan fungsi teks deskripsi dengan gagasan yang cukup terstruktur, bahasa cukup memenuhi kaidah EBI, sehingga penyampaiannya kurang mudah dipahami.	30
	Peserta didik tidak mampu menyimpulkan isi pada teks dan merumuskan fungsi teks deskripsi dengan gagasan yang belum terstruktur, bahasa belum memenuhi kaidah EBI, sehingga penyampaiannya sulit dipahami.	15
2. Mengidentifikasi unsur kebahasaan dalam teks deskripsi (kata konkret, kalimat perincian, majas personifikasi).	Peserta didik mengidentifikasi kata konkret, kalimat perincian, dan majas personifikasi, serta menjabarkannya dengan tepat berdasarkan teori yang telah dipelajari.	50
	Peserta didik mengidentifikasi kata konkret, kalimat perincian, dan majas personifikasi, namun belum mampu menjabarkannya dengan tepat berdasarkan teori yang telah dipelajari.	30
	Peserta didik mengidentifikasi kata konkret, kalimat perincian, dan majas personifikasi, namun tidak dapat menjabarkannya dengan tepat berdasarkan teori yang telah dipelajari.	15

MODUL AJAR 3

Identitas Modul Ajar

Nama Sekolah : SMP Negeri 6 Bantan

Kelas : VII/7

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Fase/Semester : D/Gasal

Alokasi Waktu : 4 JP (2 Pertemuan)

Tujuan pembelajaran:

Setelah mengikuti pembelajaran ini diharapkan : 1. Peserta didik mampu menelaah struktur dan ciri kebahasaan pada teks deskripsi dari teks visual dengan tepat. (Membaca dan Memirsa) 2. Peserta didik mampu menulis teks deskripsi sederhana dengan memperhatikan stuktur dan kebahasaaannya dengan tepat.

Pertanyaan:

1. Tuliskan sebuah teks deskripsi dengan tepat!

Level kognitif : C6

2. Carilah ciri-ciri kebahasaan teks deskripsi dalam teks yang kalian buat!

Level kognitif : C4

Tabel 5. Rubrik Asesmen Formatif Sebelum di Rekontruksi

No	Aspek	Deskriptor	Skor
1	Menuliskan teks deskripsi sesuai dengan struktur	Dapat menuliskan teks deskripsi sesuai dengan struktur.	5
		Dapat menuliskan teks deskripsi tidak sesuai dengan struktur.	1-4
2	Menggunakan kaidah kebahasaan dalam teks.	Dapat menggunakan bahasa dalam teks yang sesuai kaidah kebahasaan.	5
		Dapat menggunakan bahasa dalam teks tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan.	1-4

Berdasarkan penjabaran assesmen formatif di atas, perlu adanya penambahan pada pertanyaan 1,2 dan rubrik penilaian teks deskripsi. Pada penyusunan soal tersebut perlu adanya perbaikan pada tata letak/urutan soal, yang mana soal pertama harus berisi aspek pengetahuan, kemudian soal kedua terkait aspek keterampilan. Soal nomor 1 terdapat ketidak jelasan pada aspek penulisan teks deskripsi. Hal ini perlu untuk menambahkan secara spesifik terhadap kriteria penulisan berdasarkan struktur teksnya. Pada soal nomor 2 yang berkaitan dengan aspek keterampilan menulis juga harus memperhatikan tata kalimat dan ejaan yang benar. Adapun aspek yang dapat mengukur kualitas butir soal yaitu rumusan kalimat soal komunikatif, soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku, tidak menimbulkan penafsiran ganda, tidak menggunakan bahasa setempat (tabu), serta tidak menyinggung perasaan siswa (Rudhiani, 2015).

Rekontruksi, juga dilakukan pada rubrik penilaian. Rubrik penilaian yang digunakan masih kurang tepat karena perlu adanya penambahan kategori penilaian dalam menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan untuk memperjelas penilaian dalam teks deskripsi. Selanjutnya pada rubrik penilaian keterampilan seharusnya pendidik menambahkan poin-poin dalam menilai siswa ketika menulis teks deskripsi. Rekontruksi yang dilakukan pada rubrik penilaian dilakukan juga pada skor penilaian agar lebih jelas dan lebih mudah dalam penghitungan skor. Rekontruksi ini dilakukan untuk memperbaiki dan melengkapi perangkat penilaian agar menjadi lebih baik. Rubrik penilaian menjadi pedoman dalam menentukan skor/nilai peserta didik. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam mencapai tujuan pembelajaran, maka pembuatan rubrik penilaian harus sesuai dengan kaidah dan keperluan pada pembelajaran.

Berikut hasil dari rekontruksi rubrik penilaian formatif pada modul ajar SMP Negeri 6 Bantan.

Pertanyaan:

1. Tentukan ciri-ciri kebahasaan teks deskripsi dalam teks yang ditulis!
 Level kognitif : C4
2. Tulislah sebuah teks deskripsi dengan memperhatikan struktur pembangun teks!
 Level kognitif: C6

Tabel 6. Rubrik Penilaian sebelum di rekontruksi

No	Aspek	Deskriptor	Skor
1	Menganalisis kaidah kebahasaan dalam teks.	Penggunaan kalimat perincian untuk pengongkretan, sinonim, majas personifikasi, kalimat yang menggunakan cerapan pancaindra, dan penggunaan kata ganti orang secara tepat.	20
		Ada sebagian penggunaan kalimat perincian untuk pengongkretan, sinonim, majas personifikasi, kalimat yang menggunakan cerapan pancaindra, dan penggunaan kata ganti orang secara kurang tepat.	15
		Banyak penggunaan kalimat perincian untuk pengongkretan, sinonim, majas personifikasi, kalimat yang menggunakan cerapan pancaindra, dan penggunaan kata ganti orang secara tidak tepat.	10
2	Menulis teks deskripsi sesuai struktur teks.	Isi teks deskripsi disusun dengan sistematika struktur meliputi identifikasi, deskripsi bagian, dan penutup secara lengkap.	25
		Isi teks deskripsi disusun hanya 2 sistematika struktur kurang lengkap.	15
		Isi teks deskripsi disusun hanya 1 sistematika struktur tidak lengkap.	10
		Isi teks deskripsi disusun dengan sistematika struktur yang tidak sesuai.	5
Skor			100

Simpulan

Berdasarkan analisis dan rekontruksi asesmen formatif menunjukkan adanya kelemahan dalam pembuatan soal dan rubrik penilaian dalam modul ajar teks deskripsi sebelum rekonstruksi dilakukan. Kelemahan ini terkait dengan relevansi soal dengan tujuan pembelajaran, pemahaman tentang teks deskripsi, dan spesifikasi kriteria penilaian dalam rubrik penilaian. Melalui rekonstruksi, soal-soal dalam modul ajar teks deskripsi telah diperbarui dan dikembangkan untuk lebih relevan dengan tujuan pembelajaran. Relevansi soal dengan tujuan pembelajaran akan membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis teks deskripsi sesuai dengan yang diharapkan.

Rubrik penilaian yang telah diperbaiki dan direkonstruksi menjadi lebih spesifik dalam menggambarkan kriteria penilaian teks deskripsi. Dengan menggunakan rubrik yang lebih jelas, penilaian akan menjadi lebih objektif dan siswa dapat lebih mengerti aspek-aspek apa yang dinilai dalam menulis teks deskripsi.

Dengan demikian, rekonstruksi asesmen formatif pada soal dan rubrik penilaian dalam modul ajar teks deskripsi memiliki dampak positif dalam meningkatkan kualitas penilaian siswa dan pembelajaran bahasa Indonesia. Rekomendasi penelitian ini adalah agar guru bahasa Indonesia menggunakan asesmen formatif yang telah direkonstruksi ini dalam pengajaran dan penyusunan modul ajar teks deskripsi.

Daftar Pustaka

- Ayumi, A. Y., Sudiyati, C. A., Daulay, S. N., Wagiran, W., & Luriawati, D. (2021). Rekonstruksi Soal Penilaian Aspek Keterampilan Reseptif Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Vii Tahun Pelajaran 2018/2019 Smp Semesta Semarang. *Asas: Jurnal Sastra*, 10(2).
- Cahyo, A. N., Luriawati, D., & Wagiran, W. (2022). Analisis Butir Soal Penilaian Keterampilan Kebahasaan pada Pembelajaran Teks Eksplanasi Kelas XI. *JBSI: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 11–22.
- Djiwandono, S. (2011). *Tes Bahasa: Pegangan bagi Pengajar Bahasa (Edisi 2)*. Indeks.
- Lisanti, F., Yulistio, D., & Basuki, R. (2021). Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Teks Surat Pribadi dan Surat Dinas di Kelas VII SMP Negeri Lubuk Tua Kabupaten Musi Rawas. *Diksa: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7.
- Marlina, E. (2023). Pembinaan Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Belajar pada Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Journal of Community Dedication*, 3(1), 88–97.
- Putri, Z. A., Darmuki, A., & Setiyono, J. (2021). Analisis Nilai -Nilai Pendidikan dalam Novel Ingkar Karya Boy Candra Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 731–736.
- Rosidah, C. T., Pramulia, P., & Susiloningsih, W. (2021). Analisis kesiapan guru mengimplementasikan asesmen autentik dalam kurikulum merdeka belajar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(01), 87–103.
- Rosidah, Cholifah Tur, Pana Pramulia, W. S. (2020). Analisis Kesiapan Guru Mengimplementasikan Asesmen Autentik Dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 89–103.
- Rudhiani, H. (2015). Rekonstruksi Soal Penilaian Aspek Keterampilan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2).
- Syamsudin. (2011). *Rekonstruksi Perilaku Etik Hakim dalam Menangani Perkara Berbasis Hukum Progresif*. Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia.
- Yulianto, D., & Nugraheni, A. S. (2021). Efektivitas pembelajaran daring dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(1), 33–42.